**DATA REVISI MODUL BIMBINGAN BELAJAR UNTUK**

**MENINGKATKAN CARA BELAJAR EFEKTIF**

**1. Validasi Ahli**

 Pada tahap ini peneliti mengajukan draf modul bimbingan belajar yang akan dikembangkan menjadi dua tahap yaitu tahap wawancara kepada dua ahli untuk menentukan validitas modul bimbingan belajar kemudian dilakukan uji kelayakan pada modul bimbingan belajar tersebut yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara untuk validasi uji ahli, untuk penilaian aspek isi materi dan aspek kesesuaian dan kebermanfaatan modul bimbingan belajar untuk siswa, peneliti melibatkan dua ahli materi yaitu akademisi Psikologi pendidikan dan bimbingan yaitu Prof. DR. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd yang juga sebagai dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan dan ahli kedua yaitu Praktisi guru BK di SMP Negreri 42 Bulukumba yaitu Amrullah, S.Pd.

Data yang peneliti peroleh dari ahli materi adalah melalui wawancara, dengan hasil sebagai berikut:

1) Wawancara ahli materi yaitu ahli materi pertama dari dosen psikologi pendidikan dan bimbingan yaitu Prof. DR. H.Alimuddin Mahmud,M.Pd sebagai berikut:

a. Kesesuaian dan kebermanfaatan modul bimbingan belajar secara keseluruhan sudah baik dan sangat jelas.

 b. Komponen komponen dalam modul bimbingan belajar sudah jelas dan memenuhi sharat

 c. Hubungan antara materi dan tugas pekembangan sudah ideal, dan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.

 Wawancara ahli kedua dari guru BK di SMP Negeri 42 Bulukumba yaitu Amrullah, S.Pd sebagai berikut:

a. Materi modul sudah ideal dan jelas.

b. Komponen-komponen dalam modul bimbingan belajar tidak perlu memakai visi-misi

c. Hubungan antara materi dan tugas bimbingan belajar sudah cukup jelas dan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 42 Bulukumba.

Berdasarkan draf 1 modul bimbingan belajar maka dalam pengembangan modul bimbingan belajar ini terjadi dua kali tahap revisi.

**2. Revisi 1**

Revisi tahap pertama ini didasarkan pada analisis data yang diperoleh dari validasi ahli yaitu ahli materi BK dan guru BK. Adapun revisi yang dilakukan adalah revisi terhadap modul bimbingan belajar yang sedang dikembangkan.

Dalam melakukan revisi pertama ini, uji ahli pertama memberikan saran-saran atau perbaikan tentang gambar atau tulisan dibagian cover perlu ditata ulang, langkah kegiatan perlu diberi nomor urutan, perlu kejelasan program bimbingan belajar dalam modul ini mengacu ke BK komprehensif atau kemana, melengkapi penguasaan materi modul, dan RPBK disetujui pembimbing dan diketahui kepala sekolah, karena menganggap modul bimbingan belajar ini masih memiliki kekurangan , hal ini dapat dilihat dari skala penilaian yang diberikan. Sedangkan bentuk revisi modul bimbingan belajar berdasarkan masukan uji ahli ke dua yaitu tidak memberikan saran atau perbaikan karena menganggap modul itu sudah cukup jelas menggambarkan modul bimbingan belajar untuk siapa modul itu disusun.

 Hasil revisi tahap pertama ini selanjutnya diujikan pada uji coba tahap berikutnya, yaitu uji coba pada kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, keberterimaan dan keterpakaian modul bimbingan belajar yang dikembangkan dan hal apa saja yang perlu direvisi sebelum menentukan produk akhir.

 Berdasarkan hasil uji kelayakan ahli 1 dan 2 pada modul bimbingan belajar akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 uji kelayakan ahli materi 1 Prof.Dr. H.Alimuddin Mahmud, M.Pd :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian |
| 1 | Kejelasan sasaran modul bimbingan belajar | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 2 | Kejelasana materi modul bimbingan belajar | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 3 | Kejelasan tujuan modul bimbingan belajar | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 4 | Kesesuaian materi dengan tujuan modul bimbingan belajar | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 5 | Kesesuaia pengguna layanan untuk materi modul bimbingan belajar | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 6 | Kesesuaian dan kebermanfaatan modul bimbinga belajar hubungannya dengan perkembangan belajar siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |

**Tabel 4.2 uji kelayakan ahli materi 2 Amrullah S.Pd:**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek Penilaian | Skala Penilaian |
| 1 | Kejelasan sasaran modul bimbingan belajar untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 2 | Kejelasana materi modul bimbingan belajar untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 3 | Kejelasan tujuan modul bimbingan belajar untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 4 | Kesesuaian materi dengan tujuan modul bimbingan belajar untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 5 | Kesesuaia pengguna layanan untuk materi modul bimbingan belajar untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |
| 6 | Kesesuaian dan kebermanfaatan modul bimbinga belajar hubungannya dengan perkembangan belajar siswa untuk meningkatkan cara belajar efektif siswa | 1----2----3----4----5Tidak Sangatjelas ` jelas |

 Dari hasil uji kelayakan diatas maka diperoleh rata-ratapenilaian yang akan disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jumlah responden | Jumlah Jawaban Responden Untuk Item Nomor | Jumlah Jawaban Item | Mean |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 4,5 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 | 4,6 |
| **Jumlah akhir rata-rata** | **4,55** |

Keterangan:

1 = Tidak Jelas (layak)

2 = Kurang Jelas (kurang layak)

3 = Cukup Jelas (cukup layak)

4 = Jelas (layak)

5 = Sangat Jelas (sangat layak)

Dari hasil uji kelayakan di atas dapat disimpulkan bahwa produk berupa modul bimbingan belajar berada pada skala penilaian 4,55 yang termasuk dalam skala penilaian “sangat jelas” dan dari hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa modul bimbingan tersebut telah layak untuk dilaksanakan di sekolah.

 Modul bimbingan belajar hasil revisi thap pertama ini selanjutnya diujikan pada uji coba tahap berikutnya, yaitu uji coba pada kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul bimbingan belajar yang dikembangkan dalam hal apa saja yang perlu direvisi sebelum menentukan produk akhir.

**3. Revisi Tahap 2**

Revisi tahap kedua dilakukan berdasarkan pada analisis yang dilakukan data hasil uji kelompok kecil. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh melalui uji keberterimaan dan keterpakaian menunjukkan bahwa modul bimbingan belajar tidak perlu direvisi.

1. Uji Coba Produk Uji Kelompok Kecil

Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil. Uji kelompok kecil dilakukan setelah produk modul bimbingan belajar berdasarkan tahap perkembangan belajar direvisi berdasarkan data dari validasi ahli dan dinyatakan layak melalui uji kelayakan. Uji coba dibagi menjadi dua bagian yaitu uji keberterimaan dan uji keterpakaian.

1. Uji keberterimaan
2. Uji keberterimaan dilakukan pada guru BK. Pada uji kelompok kecil ini peneliti mengujikan draf 1 modul bimbingan belajar hasil revisi pertama kepada guru BK yang ada di SMP Negeri 42 Bulukumba.
3. Uji keterpkaian pada Guru BK dimaksudkan untuk mengetahui apakah produk berupa modul bimbingan belajar siswa dapat diterima oleh guru BK yang ada di SMP Negeri 42 Bulukumba.

Berikut ini disajikan tabel hasil analisis angket penilaian pada uji keberterimaan terhadap modul bimbingan belajar siswa:

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Uji keberterimaan produk.

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Penelitian | Hasil Penelitian |
| Ya | % | Tidak | % |
| * 1. Tampilan sampul luar
 | 4 | 100% | 0 | 0% |
| * 1. Penggunaanhuruf judul sampul
 | 4 | 100% | 0 | 0% |
| * 1. Tampilan isi buku
 | 4 | 100% | 0 | 0% |
| * 1. Huruf isi buku
 | 4 | 100% | 0 | 0% |
| * 1. Penggunaan bahasa
 | 4 | 100% | 0 | 0% |
| * 1. Format penulisan
 | 4 | 100% | 0 | 0% |

Berikut ini disajikan tabel presentase hasil analisis angket penilaian pada uji keberterimaan:

Tabel4.3 Presentase Hasil Penilaian Uji keberterimaan produk.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Hasil Penelitian** | **Kategori Penelitian** |
| **Penelitian** | **Rata-rata Penelitian** |
| * 1. Tampilan sampul luar
 | **100%** | **100%** | **Sangat Tinggi** |
| * 1. Penggunaanhuruf judul sampul
 | **100%** |
| * 1. Tampilan isi buku
 | **100%** |
| * 1. Huruf isi buku
 | **100%** |
| * 1. Penggunaan bahasa
 | **100%** |
| * 1. Format penulisan
 | **100%** |

Dari hasil uji keberterimaan siswa dan guru BK di atas maka dapat disimpulkan bahwa guru BK dapat menerima modul bimbingan belajar di SMP Negeri 42 Bulukumba. Hal tersebut ditunjukkan pada presentase hasil penilaian pada uji keberterimaan 100 % berada dalam kategori penilaian sangat tinggi.

1. Uji keterpakaian

Uji keterpakaian dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan komentar dari guru BK mengenai modul yang sedang dikembangkan. Uji keterpakaian dilakukan setelah guru BK di SMP Negeri 42 Bulukumba melaksanakan salah satu layanan dalam modul bimbingan belajar yang sedang dikembangkan. Pentingnya uji keterpakaian dilakukan sebagai dasar untuk menentukan apakah modul bimbingan belajar benar-benar dapat dilaksanakan dan digunakan di SMP Negeri 42 Bulukumba. Berikut hasil uji keterpakaian guru BK di SMP Negeri 42 Bulukumba:

 Tabel 4.4 Penilaian hasil uji keterpakaian modul bimbingan belajar siswa.

|  |  |
| --- | --- |
| Aspek Penelitian | Hasil Penelitian |
| Ya | % | Tidak | % |
| Saya dapat melaksanakan keseluruhan kegiatan modul bimbingan belajar. | 4 | 100% | 0 | 0% |
| Saya dapat menyampaikan isi materi modul bimbingan belajar . | 4 | 100% | 0 | 0% |
| Saya dapat melaksanakan modul bimbingan belajar sesuai dengan jadwal yang ada. | 4 | 100% | 0 | 0% |
| Kesesuaian format pelaksanaan untuk meteri modul bimbingan belajar . | 4 | 100% | 0 | 0% |
| Saya dapat melaksanakan keseluruhan tahapan kegiatan setiap materi pada modul bimbingan belajar . | 4 | 100% | 0 | 0% |
| Siswa dapat memahami materi yang saya berikan sesuai dengan Satlan dan Satkung yang ada di dalam modul bimbingan belajar . | 4 | 100% | 0 | 0% |
| jml presentase penilaian: jml hasil penilaianjml aspek penilaian | 600 = **100 %**6(berada dalam kategori sangat tinggi) |

Berdasarkan hasil penilaian uji keterpakaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan belajar tersebut dinyatakan bahwa modul bimbingan belajar dapat dilaksanakan/ digunakan di SMP Negeri 42 Bulukumba.